PENJELAJAH

YESUS mengasihi Aku!

Kepada sahabatku,

Tuhan Yesus adalah pribadi yang luar biasa! Dia duduk di sebelah kanan Bapa, dan seluruh kemuliaan Allah ada pada-Nya. Dia bertahta atas alam semesta!

Merasakan pribadi Yesus Kristus yang luar biasa dan mengasihi-Nya dengan sepenuh hatiku memberikan sukacita dalam hati-Nya. Yesus bukan "sebuah kekuatan". Dia adalah seorang pribadi! Dia ingin menjadi Sahabat istimewaku. Dia ingin aku merasakan kehadiran-Nya, dan Dia ingin merasakan kehadiranku, seperti seorang sahabat.

Cara untuk menikmati kehadiran Allah adalah dengan mengasihi-Nya dengan sepenuh hatimu dan menempatkan-Nya di tempat pertama dalam hidupmu. Seorang gadis bernama Amanda telah belajar rahasia ini. Katanya, "Aku selalu menempatkan-Nya di tempat pertama dalam hidupku. Aku sering berbicara denganNya. Aku sangat mengasihi-Nya, dan bahkan Dia lebih lagi mengasihiku. Aku tidak dapat membayangkan hidup tanpa-Nya."

Semua makhluk di Surga mengasihi dan memuji Tuhan Yesus. Aku juga mengasihi dan memuji Tuhan Yesus. Ada tiga alasan mengapa aku sangat mengasihi-Nya.

1 **Aku mengasihi-Nya karena apa yang sudah Dia lakukan bagiku.** Dia menderita dan mati di atas kayu salib sehingga aku diampuni dan menjadi milikNya. Alkitab mengatakan bahwa Kristus "menghapuskan dosa oleh korban-Nya." (Ibrani 9:26).

2 **Aku mengasihi-Nya karena siapa Dia.** Selain Anak Allah, diri-Nya juga adalah Allah sendiri, sebelumnya Dia adalah manusia Yesus Kristus yang kita kenal dan kasihi. Ketika aku berpikir siapa diriku, dan siapakah Dia, aku kagum karena Dia sangat mengasihi aku, dan karena Dia telah datang untuk hidup di dalam hatiku.

3 **Aku mengasihi-Nya karena Dia mengasihiku.** Meskipun Dia adalah "Tuhan segala Kemuliaan" dan diagungkan di tempat tertinggi di Surga, Yesus mengenal dan mengasihi setiap kita dengan kasih yang nyata. Alkitab mengatakan, "Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita." (1 Yohanes 4:19).

Yesus sangat mengasihiku ... Dia MEMILIH aku

Sebelum aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, aku terpisah dari Allah, hidup untuk diriku sendiri, dan melakukan apa yang ingin kulakukan. Aku jarang memikirkan Allah.

Kemudian sesuatu yang luar biasa terjadi! Yesus membawaku pada-Nya. Aku tidak lebih baik dari yang lain, tetapi Yesus memilih dan menyelamatkanku.

Mengapa Yesus memilihku? Dia memilihku karena Dia mengasihiku! Dia mengenal dan memilih aku sebelum aku dilahirkan! Ini sesuatu yang mustahil, tapi ini benar. Tuhan mengatakan, "Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu." (Yeremia 31:3).

Yesus sangat mengasihiku ... Dia MENEBUS aku

Apa artinya "menebus" seseorang? Itu artinya menyelamatkannya dengan membayar harganya. Sebelum Tuhan menyelamatkan aku, aku adalah budak Setan. Aku berada dalam kerajaan kegelapan Setan. Tapi Yesus sangat mengasihiku sehingga Ia menebus aku.

Berapa harga yang Tuhan Yesus bayar untuk menebus aku? Harganya adalah nyawa-Nya sendiri. Di atas kayu salib Dia memberikan nyawa-Nya bagiku. Dia mencurahkan darah-Nya yang mahal supaya dosa-dosaku diampuni dan aku menjadi milik-Nya. Aku dapat berkata seperti Rasul Paulus, "Anak Allah….mengasihi aku, dan memberikan nyawa-Nya bagiku!"

Apa tujuan Yesus menebus aku? Tujuan-Nya adalah supaya aku menjadi milik-Nya. Ketika kamu membeli sesuatu, barang itu menjadi milikmu. Tuhan Yesus "membeli" aku dengan memberikan nyawa-Nya bagiku. Sekarang aku milik-Nya. Alkitab mengatakan, "Atau tidak tahukah kamu, bahwa… kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!" (1 Korintus 6:19-20).

Yesus sangat mengasihiku ...
Dia ingin aku **BERSAMA-NYA**
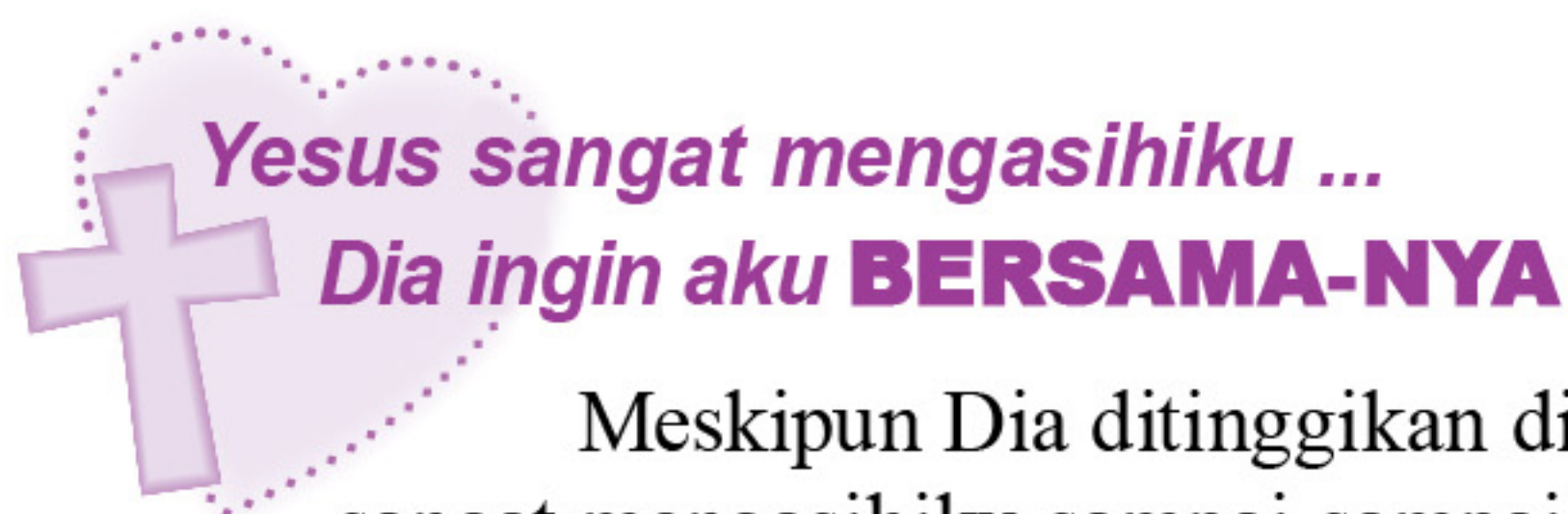
Tuhan Yesus adalah penguasa atas seluruh alam semesta. Dia memiliki seluruh kuasa di Surga dan di bumi. Meskipun Dia ditinggikan di tempat tertinggi di Surga, Tuhan Yesus sangat mengasihiku sampai-sampai Dia menginginkan kebersamaanku. Dia ingin aku meluangkan waktu dengan-Nya setiap hari, membaca firman-Nya dan berdoa.

Maukah kamu kuberitahu suatu rahasia? Yaitu: Tuhan Yesus jatuh cinta padamu! Mungkin kamu tidak menyadarinya, tapi Dia mengasihimu dengan segenap hati-Nya. Ada beberapa cara supaya kita bisa menyatakan kasih kita kepada Tuhan Yesus.

Aku menyatakan kasihku pada Yesus dengan memberikan pemberian yang terbaik bagi-Nya. Pemberian yang terbaik yang kuberikan pada-Nya adalah memberikan hidupku. Meskipun aku milik-Nya, Dia tidak memaksa aku untuk memberikan hidupku pada-Nya. Dia ingin aku melakukannya karena aku mengasihi-Nya.

Aku menyatakan kasihku pada Yesus dengan menaati-Nya. Orang-orang percaya adalah orang-orang yang taat! Yesus mengatakan, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku." (Yohanes 14:15). Jika aku sungguh-sungguh mengasihi Tuhan, aku tidak akan melakukan segala hal yang menyakiti hati-Nya.

Aku menyatakan kasihku pada Yesus dengan meluangkan waktu dengan-Nya. Yesus mengajar kita, "Apakah kamu mengasihi Aku sehingga kamu mau meluangkan waktu dengan-Ku setiap hari, membaca firman-Ku, dan berbicara dengan-Ku?"

Aku menyatakan kasihku pada Yesus dengan menantikan kedatangan-Nya. Inilah "Penggenapan Pengharapan" orang Kristen - bahwa suatu hari Yesus akan datang dan membawa kita untuk selalu bersama-Nya selamanya. Kita harus selalu "Menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus." (Titus 2:13).

Pemberian Terbaik

Seorang gadis berusia tiga belas tahun mendengarkan dengan seksama seorang pendeta yang mengatakan betapa Tuhan Yesus mengasihi-Nya sehingga Dia bersedia mati di atas kayu salib untuk dosa-dosanya. Tuhan Yesus telah menebusnya dengan darah-Nya yang mahal sehingga dia menjadi milik-Nya.

Hatinya berkobar saat dia mendengarnya. Dia mengasihi Tuhan Yesus dengan segenap hatinya dan dia ingin menyatakan cintanya pada-Nya. Dia tidak memiliki uang, jadi sepertinya dia tidak memiliki apapun untuk Tuhan. Kemudian dia memikirkan satu persembahan yang akan menyenangkan Tuhan Yesus.

Ketika pembawa persembahan menjalankan piring persembahan, gadis itu berbisik, "Tolong turunkan piring persembahannya." Dia menurunkannya. Kemudian gadis itu berkata, "Tolong lebih turun lagi." Pembawa persembahan itu menurunkannya di lantai. Gadis itu berdiri di atasnya. Dia memberikan persembahan yang terbaik pada Tuhan Yesus. Dia memberikan hidupnya pada-Nya.

Tuhan Yesus segera datang!

Meskipun kita tidak tahu kapan tepatnya Yesus datang, kita tahu dari Alkitab bahwa Dia akan segera datang.

Untuk orang-orang percaya, inilah waktu kesukaan besar! Barangsiapa yang mati di dalam Kristus akan dibangkitkan, dengan tubuh kemuliaan. Barangsiapa yang masih hidup ketika Dia datang akan diubahkan. Semua orang percaya akan bertemu Tuhan di awan-awan. Kita akan bersama Yesus selamanya. Kamu bisa baca di 1 Tesalonika 4:13-18.

Dalam waktu sementara ini, kita mengalami banyak ujian dan masalah. Tuhan Yesus ingin kita tetap setia pada-Nya, apapun yang terjadi. Seorang pemuda ditangkap oleh beberapa penjahat. Ketika mereka tahu bahwa dia orang Kristen, pemimpinnya mengatakan bila dia melepaskan kepercayaannya pada Kristus, dia tidak akan ditembak. Pemuda itu menjawab, "Kamu bisa menembak aku, tapi hidup atau mati, aku adalah pengikut Tuhan Yesus!" Tuhan sangat mengasihi orang seperti itu!

Yesus Kristus datang bagi semua orang percaya! Orang-orang yang tidak percaya bisa saja tertawa dan mempermainkan kita, tapi Firman Allah sudah jelas. Allah memberikan lima hal besar pada kita sebelum kedatangan Kristus:

"Tuhan akan turun dari Surga."

"Yang mati dalam Kristus akan bangkit."

"Kita akan diubahkan."

"Kita...akan diangkat."

"Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan."

- dari 1 Tesalonika 4:16-17

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Tuhan Yesus sangat mengasihiku** sehingga Dia memilihku.
2. **Tuhan Yesus sangat mengasihiku** sehingga Dia menebusku. Yesus memberikan nyawa-Nya bagiku sehingga aku menjadi milik-Nya.
3. **Tuhan Yesus sangat mengasihiku** sehingga Dia menginginkan kebersamaanku. Salah satu cara aku menyatakan kasihku pada-Nya adalah dengan meluangkan waktu dengan-Nya setiap hari, membaca Firman-Nya dan berbicara dengan-Nya dalam doa.

ayat hafalan

"Dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus," Titus 2:13

doaku

*"**Tuhan Yesus**, terima kasih karena Engkau sangat mengasihi aku. Aku milik-Mu, dan tidak peduli apa yang terjadi, aku ingin hidup untuk-Mu. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

Bab 12
Kemenangan Akhir

Cerita sebelumnya: *Beth memberitahu Jared tentang komplotan yang membawa Carlos naik rakit dan mendorongnya ke sungai. Jared tidak dapat menolong Carlos, tapi Dan, Pak Foster, dan Pak Polisi datang untuk menyelamatkan.*

Setelah berhenti di kantor Polisi, petugas mengantar Carlos pulang. Jared dan Dan berjalan bersama mereka. Ketika ayah Carlos membuka pintu, dia terlihat sangat kuatir. Pak Polisi menjelaskan apa yang terjadi dan kemudian menyatakan, "Kamu bisa mengajukan tuntukan pada anak-anak yang lain, tapi kami mau Alex Simon berada di bawah pengawasan pengadilan. Saya rasa kalian tidak akan mendapat masalah lagi darinya."

Ketika Pak Polisi pergi, Pak Moreno menanyakan beberapa pertanyaan pada Jared dan Dan. Saat mereka hendak pulang, Carlos berjalan bersama mereka tapi ayahnya berkata, "Tidak, Nak. Kamu harus bersama keluargamu sekarang."

Jared dan Dan memutuskan untuk pergi ke rumah Beth. Di jalan Jared bertanya, "Dan, bagaimana kamu bisa tahu apa yang akan Alex perbuat?"

Dan tersenyum dan mulai bercerita, "Begini, aku kan sudah cerita kepadamu bahwa Ayahku telah berubah sejak aku menerima Yesus sebagai Juru selamatku. Aku terus bercerita padanya tentang hal-hal baru yang aku pelajari dari Alkitab. Kami ngobrol tentang banyak hal dan sekarang suasana di rumah jadi lebih baik. Aku juga bercerita tentang teman baruku – kamu, Carlos, dan Beth – juga tentang Alex.

"Hari ini ketika Ayah ada di toko, Alex dan teman-temannya datang. Ayah dengar pembicaraan mereka tentang rencana mereka untuk Carlos dan tentang rakit. Ayah menyuruhku untuk membantumu, sementara dia pergi ke kantor Polisi."

Dan menghentikan pembicaraannya saat mereka masuk ke beranda rumah Beth; kemudian dia melanjutkan sambil tersenyum. "Karena aku tidak menemukanmu, aku meninggalkan pesan pada penolong kecil kita di sini." Dan dan Jared duduk di samping Beth di beranda. "Memang agak lama, tapi akhirnya kami sampai tepat pada waktunya."

"Caramu berenang menyelamatkan Carlos benar-benar hebat," kata Jared, menepuk punggung Dan.

"Kasihan Carlos," kata Beth dengan mata berkaca-kaca. "Bagaimana bisa Alex merencanakan hal yang begitu jahat? Aku harap Carlos menerima Yesus."

Mata Jared bersinar sambil mengangguk. "Carlos belajar banyak dalam hal ini," katanya. "Aku rasa dia semakin dekat dalam membuat keputusan itu."

Jared benar. Keesokan harinya saat Jared sarapan, dia mendengar suara orang mengetuk

pintu. Ternyata Carlos dengan senyum lebar di wajahnya; berpakaian rapi. “Menurutmu apa aku bisa pergi ke gereja dan ikut sekolah Minggu denganmu?” tanyanya.

“Ya, pasti!” kata Jared. “Aku ambil Alkitab dulu dan kita akan segera berangkat, meskipun orang tuaku sedang pergi pagi ini.”

Dalam perjalanan ke gereja, Carlos berbisik di telinga Jared, “Apa menurutmu aku seorang pengecut karena takut air?”

“Tidak, tentu saja tidak,” jawab Jared. “Apalagi setelah apa yang terjadi pada kakakmu. Tapi aku tahu kalau kamu percaya Yesus, Dia akan menolongmu melawan rasa takutmu dan menolongmu belajar berenang. Siapa tahu, mungkin kamu bisa menyelamatkan nyawa seseorang yang sedang tenggelam!”
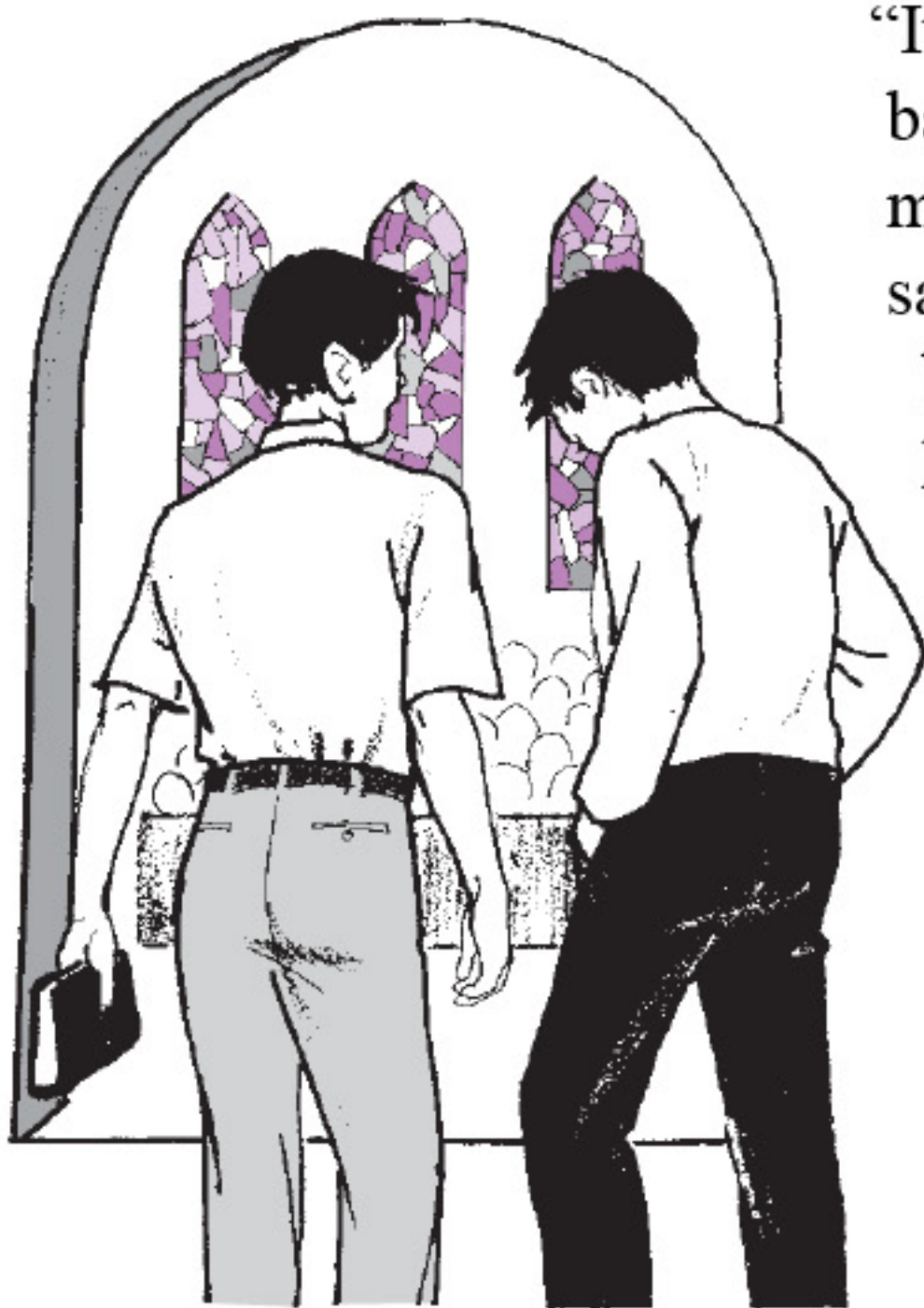
“Itu akan sangat baik,” Carlos menjawab sambil mereka berjalan masuk ke gereja.

Pelajaran sekolah Minggu kali ini adalah bercerita kepada orang lain tentang Yesus dengan perkataan dan perbuatan.

Carlos mendengarkan setiap kata yang disampaikan. Pak Guru mengatakan bahwa kita harus bercerita tentang Tuhan Yesus pada orang lain. Dia mengatakan perkataan Yesus dalam Alkitab, bahwa kalau kita malu bercerita pada teman kita tentang Yesus, Dia akan malu melihat kita saat Dia datang lagi.

Saat mereka meninggalkan ruangan sekolah Minggu, Carlos berbisik pada Jared, “Jared, aku ingin menjadi orang Kristen. Apa menurutmu Pak Guru mau membantuku?”

“Ya, ya, ia pasti mau,” kata Jared bersemangat. “Sediakan waktu.”

Ketika Pak Guru mendengar keinginan Carlos, dia tersenyum dan duduk bersamanya dan mulai menjelaskan langkah-langkah untuk menjadi orang Kristen. Pak Guru mengatakan bahwa dia harus menyesal atas dosa-dosanya; menyadari bahwa Allah sangat mengasihinya dan mau mengampuninya; bahwa Kristus mati baginya; dan bahwa dia harus menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamat pribadinya. Ketika Carlos mengerti apa yang dikatakan Pak Guru, mereka berdoa bersama dan Carlos menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatnya.

Dalam perjalanan pulang, mereka sangat senang, mereka tidak henti-hentinya tertawa. “Jared,” kata Carlos, “Aku sangat senang karena kamu tidak malu bercerita tentang Yesus. Caramu dalam memilih hal-hal yang benar dan kamu minta maaf saat kamu melakukan kesalahan - itu semua membantu aku untuk ingin menjadi orang Kristen. Sekarang kita harus berdoa buat Alex dan teman-teman lainnya.”

“Ya, kita akan mendoakan mereka. Beth berdoa untuk mereka setiap hari. Dia telah berdoa buatmu untuk waktu yang lama. Aku rasa sekarang dia sudah pulang dari gereja, ayo kita beritahu dia tentang keputusan yang sudah kamu buat.”

Ketika Beth mendengar berita itu, wajahnya bersinar gembira! Saat anak-anak mau pulang, Beth mengambil sebuah kotak dan mengeluarkan sebuah “Pedang Perak” pembatas buku. “Carlos, ini untukmu,” katanya. “Aku tahu Jared ingin kamu juga memilikinya karena kamu adalah sahabatnya.”

Carlos memegang pembatas buku itu di tangannya. Dia mulai membaca Mazmur 119:11, “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.” Kemudian dia membalik pembatas buku itu dan membaca Efesus 6:17, “Terimalah…. Pedang Roh, yaitu Firman Allah.” Kemudian dia berkata, “Terima kasih, Beth. Aku tahu kalau aku menggunakan pedangku sebaik Jared, Tuhan Yesus pasti akan senang.”

“Ya, Dia pasti senang!” Beth menjawab sambil melambaikan tangannya.

TAMAT

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 12

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b. Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.

1. Tuhan Yesus memilih aku

☐ a. Setelah Dia melihat apakah aku dulu orang baik.
b. Sebelum aku dilahirkan.

2. Tujuan Yesus menebus aku adalah

☐ a. Bahwa aku menjadi hamba-Nya.
b. Bahwa aku menjadi milik-Nya.

3. Pemberian terbaik yang bisa aku berikan kepada Yesus adalah

☐ a. Talenta dan kemampuanku.
b. Hidupku.

4. Untuk orang-orang percaya, kedatangan Tuhan Yesus akan menjadi

☐ a. Waktu kesukaran besar.
b. Waktu kesukaan besar.

5. Kedatangan Yesus untuk orang-orang yang percaya pada-Nya adalah

☐ a. Sesuatu yang mungkin saja terjadi.
b. Sesuatu yang Allah katakan pasti terjadi.

Nama ______________ (Tolong Diisi) Tanggal Lahir ___/___/___ Usia ____ Kelas ____ (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________ (Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________

Kota ______________ Negara ________ Kode Pos ________

Sudahkah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatmu? Kapan kamu menerima-Nya? Ceritakan pada kami tentang hal itu. ______________

____

____

____

____

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 12

EX2–L12–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 12

Dari:

PRANGKO